

IndexPolitica Nilai Kinerja Mentan Amran Tertinggi di Kabinet Merah Putih

Lembaga riset IndexPolitica Indonesia merilis hasil Government Performance Assessment untuk mengukur tingkat pencapaian mandat kementerian di Kabinet Merah Putih berdasarkan **output**, **outcome**, dan **dampak nyata**, bukan sekadar popularitas.

**Andi Amran Sulaiman**

Menteri Pertanian

5 MENTERI DENGAN SKOR KINERJA TERTINGGI (Terbaik)

1 Andi Amran Sulaiman Menteri Pertanian SKOR 91	2 Rosan Perkasa Roeslani Menteri Investasi dan Hilirisasi SKOR 89	3 Purbaya Yudhi Sadewa Menteri Keuangan SKOR 87	4 Abdul Mu'ti Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah SKOR 86	5 Budi Gunadi Sadikin Menteri Kesehatan SKOR 85
---	---	---	---	---



Metodologi Penilaian

Penilaian IndexPolitica menitikberatkan pada pencapaian kinerja kementerian yang dapat diukur dan diverifikasi, bukan pada popularitas maupun tingginya eksposur media seorang menteri.



“Yang kami ukur adalah kinerja, bukan popularitas. Menteri yang sering diberitakan belum tentu menteri dengan kinerja terbaik.”

Denny Charter
Founder sekaligus Peneliti Senior
IndexPolitica Indonesia



Fokus Penilaian

Evaluasi menggunakan pendekatan **Evidence-Based Government Performance Evaluation** dengan metode **Multi-Criteria Decision Analysis (MCDA)**.

6 Dimensi Penilaian dengan total bobot 100%

	Policy Output	20%
	Policy Outcome	25%
	Implementation Effectiveness	20%
	Public and Economic Impact	15%
	Policy Innovation	10%
	Intergovernmental Coordination	10%

Bobot terbesar karena mengukur hasil akhir dan dampak langsung bagi masyarakat.



Penilaian ini diharapkan dapat menjadi acuan objektif dalam melihat kinerja kementerian, dengan fokus pada hasil nyata dan dampak bagi masyarakat.

Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman meraih skor kinerja tertinggi, yaitu 91, dalam evaluasi Government Performance Assessment yang dilakukan IndexPolitica Indonesia. Capaian tersebut menempatkan Mentan Amran di peringkat pertama dari 10 menteri dengan kinerja terbaik Kabinet Merah Putih.

Penilaian dilakukan berbasis bukti (evidence-based) dengan mengukur kinerja yang dapat diukur dan diverifikasi, bukan berdasarkan popularitas maupun eksposur media. Evaluasi mencakup aspek policy output, policy outcome, efektivitas implementasi, dampak publik dan ekonomi, inovasi kebijakan, serta koordinasi antarpemerintah.

Dalam sektor pertanian, kinerja turut tercermin dari berbagai indikator seperti produksi pangan, stok, produktivitas, serta pelaksanaan program pertanian, termasuk penguatan irigasi dan pompanisasi, penyediaan benih, mekanisasi, pupuk, dan percepatan tanam.

Capaian ini menjadi kebanggaan bagi seluruh insan pertanian. BRMP Jambi turut mengapresiasi dan bangga atas prestasi Mentan Amran, sekaligus menjadikannya motivasi untuk terus berkontribusi dalam mewujudkan pertanian yang maju, produktif, dan memberikan manfaat nyata bagi petani dan masyarakat.